BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis ambil adalah bertempat di Desa Kota Raden Hulu dan Desa Kota Raden Hilir kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Pendekatan Peneliatian

Pendekatan penelitian yang diambil oleh penulis adalah pendekatan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif menurut Bogdan & Taylor dalam imam gunawan (2015:82) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara utuh.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif (Study Kasus KB Implant di Desa Kota Raden Hulu dan Desa Kota Raden Hilir Kecamatan Amutai Tengah). Penelitian deskriftif yaitu penelitian yang menjelaskan suatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendalam. Artinya penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitiannya. Bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Program Keluarga Berencana (KB) implant Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Studi Kasus Desa Kota Raden Hulu dan Desa Kota Raden Hilir.

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA AMUNTAI

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

   Data primer yaitu dimana data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan wawancara langsung dengan responden penelitian tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Program Keluarga Berencana (KB) implant Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Studi Kasus Desa Kota Raden Hulu dan Desa Kota Raden Hilir.

2. Data Sekunder

   Merupakan data panunjang/perlengkapaan yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, buku-buku teoritis. Untuk memperoleh study kepustakaan serta data-data resmi yang didapat terhadap objek yang diteliti berupa data yang berasal dari Kader Posyandu Kecamatan Amuntai Tengah, Bidan Desa, serta masyarakat ibu-ibu di Desa Kota Raden Hulu dan Desa Kota Raden Hilir.

3. Sumber data

   Data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan cara mewawancarai informan yang berjumlah 14 orang yang memahami tentang masalah KB, sehingga memudahkan peneliti membahas objek atau situasi sosial yang diteliti. Adapun informan yang terkait dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1
Daftar Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Yuni	Aparat Desa
2	Daulika L	Bidan Desa Kota Raden Hulu

3	Norwidiya	Kader Posyandu Desa Kota Raden Hulu
4	Arbaiyah	Masyarakat Desa Kota Raden Hulu
5	Yulianti	Masyarakat Desa Kota Raden Hulu
6	Sari	Masyarakat Desa Kota Raden Hulu
7	Jumiati	Masyarakat Desa Kota Raden Hulu
8	Supiani	Kepala Desa Kota Raden Hilir
9	Erfiana Susanti	Bidan Desa Kota Raden Hilir
10	Zuriati	Kader Posyandu Desa Kota Raden Hilir
11	Marpuah	Masyarakat Desa Kota Raden Hilir
12	Nida Munirah	Masyarakat Desa Kota Raden Hilir
13	Yeni	Masyarakat Desa Kota Raden Hilir
14	Amira	Masyarakat Desa Kota Raden Hilir

Sumber: dibuat oleh peneliti 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Variabel dari penelitian ini adalah tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Mengikuti Program Keluarga Berencana (KB) implant Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Studi Kasus Desa Kota Raden Hulu dan Desa Kota Raden Hiir, tentang desain operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Partisipasi Masyarakat Slamet dalam Theresia, *et.al.* (2015:207-211).	1. Kesempatan untuk berpartisipasi	1. Ketersediaan layanan 2. Peran tenaga kesehatan 3. Dukungan pemerintah
	2. Kemauan untuk berpartisipasi	1. Sikap masyarakat 2. Kesadaran masyarakat 3. Motivasi
	3. Kemampuan untuk berpartisipasi	1. Tingkat pemahaman 2. Kondisi ekonomi 3. Akses informasi

Sumber: dibuat oleh peneliti 2026

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian Kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penelitian akan dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahannya.

Menurut Sugiyono (2015:224) dalam penelitian ini, maka diperlukan suatu teknik penelitian yang diharapkan dapat mengungkap masalah dari data dan fakta yang telah terkumpul. Teknik pengumpulan data sangatlah penting dalam proses penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

1. Observasi

   Menurut Kartono dalam Imam Gunawan (2015:143) observasi ialah studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Selanjutnya, dikemukakan tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari interelasinya elamen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial seba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.

2. Wawancara

   Setyadin dalam Imam Gunawan (2015:160) mengemukakan wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memberoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang

paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Peneliti seringkali menganggap wawancara itu mudah karena dalam kesehariannya, peneliti. Kenyataannya tak semudah itu. Banyak peneliti mengalami kesulitan mewawancarai orang karena orang cenderung menjawab dengan singkat. Apalagi budaya pada masyarakat Indonesia yang cendrung tidak terbiasa menggunakan perasaan mereka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari keterangan atau tulisan, buku, gambar dan sebagainya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu sesuatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjut dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasrkan data yang dapat disimpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Miles dan Huberman dalam sugiyono (2018:246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), penarikan kesimpulan.

1 Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatam-catatan yang diteliti di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo, reduksi data/proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkaian kalimat yang tersusun secara logis dan sistematis dari permasalahan yang diteliti sehingga mudah dipahami. Kemampuan manusia sangat terbatas dalam menghadapi catatan lapangan yang bisa jadi mencapai ribuan halaman. Oleh karena itu diperlukan sajian data yang jelas dan sistematis dalam membantu peneliti menyelesaikan pekerjaannya.

3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan mengenai yang diteliti, selanjutnya diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dengan peninjauan kembali

sebagai upaya untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang harus di uji kebenarannya. Kekokohannya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, tringulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan membercheck. (Sugiyono, 2016:270-277).

1. Perpanjangan pengamatan

   Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, difokuskan pada pengujian terhadap data mengenai permasalahan yang telah diperoleh itu setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali kelapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

   Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan mengenai permasalahan yang diteliti.

3. Triangulasi

   Triangulasi dalam pengujian kredibilitas mengenai permasalahan yang diteliti ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber

dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

4. Analisis kasus negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti penelitian mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang ditemukan mengenai permasalahan yang diteliti. Bila tidak ada lagi data-data yang bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti mengenai permasalahan yang diteliti. Didalam penelitian ini digunakan bahan referensi seperti foto-foto dan dokumen-dokumen.

6. Mengadakan Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang telah diperoleh peneliti, tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut sudah valid.

SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI STIA AMUNTAI